

PERANCANGAN BUKU *YOUR SELF CARE JOURNEY* SEBAGAI MEDIA INFORMASI TENTANG *SKINCARE* UNTUK USIA 15-25 TAHUN

Charisma Bella Kisara¹

¹Universitas Negeri Surabaya

email: ¹charismabella818@gmail.com

Received:

11-06-2025

Reviewed:

22-06-2025

Accepted:

26-06-2025

ABSTRAK: Tren perawatan kulit (*skincare*) mengalami peningkatan signifikan, khususnya di kalangan remaja dan dewasa muda berusia 15–25 tahun. Namun, banyaknya informasi yang beredar di media sosial sering tidak tervalidasi secara ilmiah dan menimbulkan kesalahpahaman. Penelitian ini bertujuan untuk merancang buku yang berjudul *Your Self Care Journey* sebagai media edukatif dan informatif mengenai perawatan kulit yang dikemas dalam format *bullet journal*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *design thinking* yang terdiri dari lima tahapan: *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *testing*. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dengan dermatolog, dan studi pustaka. Hasil perancangan berupa buku cetak berukuran A5 dengan ilustrasi bergaya feminin, warna pastel, dan tipografi modern. Menyajikan informasi tentang jenis kulit, rutinitas dasar *skincare*, bahan aktif *ingredients skincare* serta solusi dari permasalahan kulit umum. Format *bullet journal* memungkinkan pembaca untuk mencatat perkembangan kulit mereka secara personal, menjadikan buku ini tidak hanya sebagai referensi informatif, tetapi juga sebagai alat refleksi diri. Media pendukung seperti *e-book*, stiker, tote bag, *packaging* buku, pembatas buku, dan gantungan kunci turut dirancang untuk meningkatkan keterlibatan pembaca. Hasil dari perancangan ini diharapkan mampu menjadi media edukasi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman remaja serta dewasa muda dalam merawat kulit sesuai jenis dan kebutuhan masing-masing.

Kata Kunci: Perawatan Kulit, *Skincare*, *Bullet Journal*, Media Edukatif

ABSTRACT: *Skincare practices have become increasingly popular among individuals aged 15–25. However, much of the information available on social media lacks scientific validation, often leading to misconceptions and improper product use. This study aims to design a book titled Your Self Care Journey as an educational and informative medium on skincare, utilizing a bullet journal format. A qualitative method and design thinking approach were used, consisting of five stages: empathize, define, ideate, prototype, and testing. Data*

were collected through observation, in-depth interviews with a dermatologist, and literature studies. The final product is an A5-sized printed book featuring soft pastel tones, feminine cartoon-style illustrations, and modern typography. The content includes information on skin types, basic skincare routines, active skincare ingredients, and solutions to common skin problems. The bullet journal format allows readers to document their personal skincare journey, making the book both a reference and a reflective tool. Additional supporting media—such as an e-book, stickers, tote bag, bookmarks, keychains, and book packaging—were designed to enhance user engagement. The final design is expected to serve as an effective educational tool to increase awareness and understanding among young people in caring for their skin according to individual needs.

Keywords: *Skincare, Skincare Routine, Bullet Journal, Educational Media*

PENDAHULUAN

Perawatan kulit telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari gaya hidup modern, khususnya di kalangan remaja dan dewasa muda (Faiq, 2024). Meningkatnya kesadaran akan pentingnya penampilan fisik dan kesehatan kulit mendorong individu pada usia remaja untuk secara aktif mencari informasi serta produk perawatan kulit. Tren ini semakin diperkuat oleh pengaruh media sosial dan iklan yang masif.

Juniman (2019) menyatakan bahwa media sosial telah merevolusi cara individu mengakses informasi, termasuk informasi mengenai perawatan kulit. Platform seperti *Instagram*, *TikTok*, dan *YouTube* dipenuhi oleh konten-konten terkait *skincare*, mulai dari tutorial, ulasan produk, hingga tantangan. Meskipun media sosial memberikan akses yang cepat dan luas terhadap informasi, keberagaman informasi yang tidak tervalidasi sering kali menimbulkan permasalahan.

Salah satu kendala utama adalah penyebaran informasi yang tidak akurat atau menyesatkan, yang dapat menyebabkan kesalahan dalam memilih produk maupun metode perawatan, sehingga berpotensi menimbulkan masalah kulit yang lebih serius. Studi yang dipublikasikan dalam *Journal of Cosmetic Dermatology* (2023) menunjukkan bahwa sebagian besar remaja mengandalkan informasi dari media sosial sebagai sumber utama dalam memilih produk *skincare*.

Menurut Viva (2023), tidak adanya regulasi yang ketat terhadap konten kecantikan di media sosial memungkinkan siapa pun untuk membagikan informasi tanpa verifikasi dari ahli. Hal ini memicu munculnya berbagai mitos dan informasi yang tidak berdasar. Selain itu, banyak *influencer* dan selebriti yang mempromosikan produk *skincare* tanpa memiliki pengetahuan memadai di bidang dermatologi, sehingga dapat menyesatkan konsumen. Banyak individu yang tidak memahami mekanisme kerja kulit, jenis kulit mereka, serta cara memilih produk yang sesuai. Akibatnya, kesalahan umum seperti penggunaan terlalu banyak produk sekaligus atau produk yang tidak cocok dengan kondisi kulit sering terjadi.

Berdasarkan wawancara mendalam dengan dr. Monica Kawilarang, Sp.DVE (Kisara, 2024), kebutuhan perawatan kulit pada remaja dan dewasa muda memiliki karakteristik yang unik. Perubahan hormon selama masa pubertas, gaya hidup yang tidak teratur, serta paparan lingkungan yang buruk dapat memicu berbagai permasalahan kulit seperti jerawat, kulit berminyak, dan komedo. Kurangnya pemahaman terhadap kondisi kulit yang spesifik ini menyulitkan remaja dalam memilih produk *skincare* yang tepat.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, dibutuhkan media informasi yang spesifik, personal, dan terpercaya. Sianipar (2019) menyatakan bahwa buku memiliki potensi besar sebagai media edukasi

yang efektif karena dapat menyajikan informasi secara sistematis, mendalam, dan dapat dijadikan referensi yang dapat diakses berulang kali.

Namun, hasil observasi di beberapa toko buku seperti Gramedia, Peripus, dan Perpustakaan Umum Kota Surabaya menunjukkan bahwa masih minimnya buku perawatan kulit yang secara khusus membahas *skincare* secara informatif dan terstruktur. Informasi seputar perawatan kulit umumnya hanya dimuat dalam artikel majalah gaya hidup, bukan dalam buku edisi khusus.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini di antaranya dari : Giovanni (2021), yang merancang buku *Skincare Base* sebagai media edukasi perawatan kulit untuk remaja Indonesia. Buku ini membahas jenis kulit, masalah umum, dan mitos *skincare* dengan bahasa ringan dan ilustrasi menarik. Selanjutnya, Beauty (2022) merancang buku *My Acne Journey* yang menggunakan sistem *bullet journal* untuk membantu remaja mencatat perjalanan perawatan jerawat, serta dilengkapi media promosi seperti stiker dan tote bag. Penelitian lain oleh Anggraeni dan Sukmaraga (2023) mengembangkan buku interaktif *Your True Skin* bagi remaja usia 17–25 tahun, dengan pendekatan kreatif seperti *lift the flap* dan dukungan promosi melalui media sosial.

Perancangan *Your Self Care Journey* mengembangkan konsep dari penelitian-penelitian tersebut dengan konten yang lebih luas dan sistem *bullet journal*, serta didukung oleh media tambahan seperti *e-book*, *stiker*, *packaging*, dan gantungan kunci untuk meningkatkan interaksi pembaca.

Sebagai solusi, perancangan buku *Your Self Care Journey* bertujuan untuk menghadirkan informasi yang akurat, mudah dipahami, dan relevan mengenai perawatan kulit untuk usia 15–25 tahun. Buku ini dikemas dalam format *bullet journal* yang memungkinkan pembaca untuk membaca sekaligus mencatat perkembangan kondisi kulit mereka. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu audiens memahami karakteristik kulit mereka dan memilih produk serta metode perawatan yang sesuai.

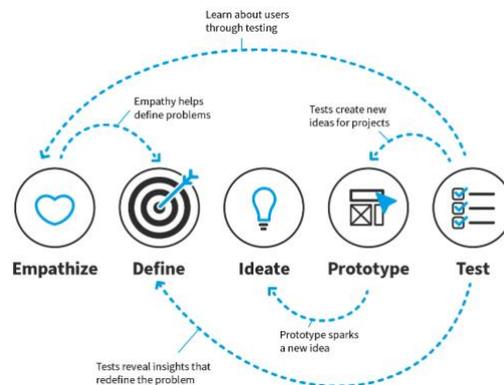
Melalui sistem *bullet journal*, audiens dapat mencatat perubahan seperti munculnya jerawat, tekstur kulit, atau perubahan warna kulit, sehingga memudahkan identifikasi pola dan pemicu masalah. Selain itu, pengguna juga dapat mencatat produk yang digunakan, frekuensi penggunaan, serta reaksi kulit setelahnya, yang membantu mengevaluasi efektivitas produk. Dengan demikian, buku ini dapat membantu menciptakan rutinitas perawatan kulit yang lebih efektif, efisien, dan terpersonalisasi.

METODE PENELITIAN (PENCIPTAAN/PERANCANGAN)

Dalam proses perancangan buku ini, menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode ini melibatkan kegiatan studi lapangan, wawancara mendalam, serta kajian pustaka yang relevan dengan tema buku. Bogdan dan Taylor (dalam Zuchri Abdussamad, 2021) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif yaitu sebuah prosedur penelitian yang mampu mendeskripsikan sesuatu yang dapat diamati melalui kalimat tertulis atau deskriptif.

Data primer merupakan data mentah yang diperoleh langsung dari lapangan melalui berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, atau kuesioner, yang melibatkan responden atau ahli terkait. Data primer didapatkan melalui pengamatan secara langsung terhadap media buku tentang perawatan kulit di beberapa toko buku di kota Surabaya, diantaranya Toko Buku Gramedia, Toko Buku Peripus, dan Perpustakaan Nasional Kota Surabaya.

Selain itu dilakukan wawancara untuk mengumpulkan data dari masalah yang diangkat dengan teknik wawancara-mendalam (*In depth Interview*). Narasumbernya adalah pakar ahli Dermatologi di *Clinic de Votre Peau*. Data yang diperoleh selanjutnya akan diproses melalui analisis data untuk menghasilkan informasi yang relevan dengan tujuan perancangan. Penelitian ini mengadopsi pendekatan *design thinking* sebagai metodologi perancangan. *Design thinking* adalah kerangka kerja inovatif yang menempatkan manusia sebagai pusat perhatian dalam proses perancangan. Tujuannya adalah untuk menghasilkan solusi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, teknologi, dan tujuan bisnis (Kelley & Brown, 2018).



Gambar 1. Metode Perancangan *Design Thinking*
 (Sumber : <https://www.interaction-design.org/literature/topics/design-thinking>)

Pada tahap *empathize* dalam *design thinking* difokuskan pada kegiatan observasi dan analisis terhadap permasalahan yang dialami oleh remaja dalam konteks perawatan kulit. Pada proses ini dilakukan observasi di beberapa toko buku di wilayah Surabaya terkait buku kecantikan. Selanjutnya *define* yang bertujuan untuk menyusun kerangka masalah berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh pada tahap *empathize*. Proses ini melibatkan analisis data kualitatif dan kuantitatif untuk menghasilkan definisi masalah yang terukur. Tahapan *Ideate* melalui proses menggali dan menghasilkan ide-ide inovatif sebagai respons terhadap permasalahan yang telah didefinisikan. Proses ini melibatkan berbagai teknik kreatif untuk merangsang pemikiran divergen. Kemudian *prototype* adalah representasi awal dari suatu produk yang dirancang untuk diuji dan dikembangkan lebih lanjut. Ide yang telah didapatkan pada tahap sebelumnya, dapat diimplementasikan pada tahap *prototype* yang menggambarkan solusi dari ide-ide kreatif yang telah dihasilkan. Pada tahap ini dilakukan proses design yang meliputi pembuatan *thumbnail*, *tight tissue*, penentuan final desain. Tahapan terakhir adalah *testing* dilakukan untuk mengumpulkan umpan balik pengguna terhadap prototipe yang telah dikembangkan. Tahap ini merupakan langkah akhir dalam proses desain, namun bersifat iteratif, artinya dapat diulang jika ditemukan adanya kekurangan atau kesalahan pada desain. Dari *prototype* yang sudah dibuat, maka akan dilakukan sebuah uji coba produk oleh beberapa *audience* dan para ahli di bidangnya.

KERANGKA TEORETIK

A. *Skincare*

Secara umum, *skincare* adalah rutinitas perawatan kulit yang melibatkan penggunaan berbagai produk untuk menjaga kesehatan dan penampilan kulit. Meskipun sering diidentikkan dengan wanita, semakin banyak pria juga memperhatikan perawatan kulit. Menurut *Oxford dictionary*, *Skincare* adalah penggunaan krim dan produk khusus untuk merawat kulit (Irwanto & Hariatiningsih, 2020). Jadi secara garis besar *Skincare* adalah proses menjaga kesehatan kulit secara keseluruhan, mulai dari membersihkan hingga melembapkan, dengan tujuan untuk meningkatkan penampilan dan mengatasi masalah kulit.

Menurut Perwitasari dan Putsanra (2019), perawatan kulit melibatkan lebih dari sekadar penggunaan produk. Nutrisi yang tepat dan perlindungan dari sinar matahari juga merupakan bagian penting dari rutinitas perawatan kulit. Karena itu, perawatan kulit melibatkan penggunaan beberapa produk secara bersamaan.

Menurut Saputry (2019) dan The Body Shop (2018), produk perawatan kulit umumnya mencakup pembersih wajah, toner, pelembap, dan tabir surya. Selain itu, produk seperti eksfoliator, serum, dan masker juga sering digunakan. Priyanka (2019) menambahkan bahwa tujuan utama perawatan kulit adalah untuk menjaga kesehatan kulit, menunda penuaan, dan meningkatkan kecerahan kulit.

Pada awalnya, perawatan kulit dianggap sebagai aktivitas yang lebih penting bagi wanita. Putra (2018) menjelaskan bahwa pria cenderung kurang memperhatikan kulit wajah mereka karena merasa tidak perlu dan kulit pria lebih kuat. Namun, Sari (2016) berpendapat bahwa kesadaran akan pentingnya penampilan di dunia kerja mendorong pria untuk lebih peduli dengan perawatan kulit. Selain itu, masalah kulit seperti jerawat juga menjadi alasan pria mencari perawatan.

B. Layout Dalam Buku

Layout merupakan pengaturan visual dari elemen-elemen teks dan gambar pada suatu halaman dengan tujuan optimalisasi komunikasi informasi kepada pembaca (Gavin, 2003). Menurut (Rustan, 2008) menekankan pentingnya tata letak yang baik dalam sebuah publikasi buku. Dalam buku interaktif ada strategi agar penyampaian pesan dalam buku interaktif dapat tersampaikan dan efektif kepada pembaca. *Layouting* yang efisien dan menarik akan membuat pembaca nyaman membaca buku. Proses pembuatan layout yang efektif melibatkan beberapa tahapan penting, antara lain :

- a. Menyusun konsep.
- b. Memilih media yang tepat.
- c. Membuat sketsa layout awal.
- d. Eksekusi desain digital.
- e. Menentukan teknik cetak yang sesuai.

C. Ilustrasi Dalam Buku

Ilustrasi (*Ilusion*) memiliki arti ilusi. Ilustrasi diartikan sebagai gambaran yang jelas dan terkonsep. Ilustrasi tidak hanya mempercantik tampilan, tetapi juga berperan penting dalam menyampaikan pesan. Gambar yang tepat dapat membuat informasi lebih mudah diingat dan dipahami (Arifin dan Kusrianto, 2009).

Menurut Soedarso (2014) berdasarkan klasifikasi visual, gambar ilustrasi dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis, yaitu :

- a. Ilustrasi Naturalis
Gambar ini memiliki tingkat kesamaan yang tinggi dengan objek aslinya, baik dari segi bentuk maupun warna.
- b. Ilustrasi Dekoratif
Gambar yang dihasilkan dari penyederhanaan atau penekanan pada aspek tertentu dari suatu bentuk.
- c. Ilustrasi Kartun
Ilustrasi dengan gaya kartun yang memiliki bentuk-bentuk yang disederhanakan dan ekspresif, sering digunakan untuk menghiasi cerita anak-anak.
- d. Ilustrasi Karikatur
Gambaran yang telah mengalami penyimpangan proporsi tubuh dengan tujuan sindiran atau kritikan.

D. Tipografi dalam Buku

Tipografi adalah penerapan seni dan teknik dalam menyusun huruf dan teks pada suatu ruang visual. Kombinasi berbagai jenis font yang berbeda dapat menciptakan harmoni visual dan meningkatkan daya tarik desain (Hananto, 2020). Pemilihan tipografi yang tidak tepat dapat menghambat efektivitas komunikasi visual, meskipun elemen visual lainnya sudah dirancang dengan baik. Wheeler (2018) menegaskan bahwa tipografi merupakan alat yang ampuh untuk membangun identitas merek, sementara Ambrose & Harris (2011) menambahkan bahwa bentuk huruf dapat membentuk karakteristik desain.

Menurut James Craig kategori tipografi dibagi menjadi 5, antara lain:

- a. *Roman*

Huruf *Roman* memiliki karakteristik *serifs* (hias kecil pada ujung garis huruf) yang khas dan variasi ketebalan garis yang memberikan kesan klasik dan elegan.

- b. *Egyptian*
Huruf *Egyptian* memiliki bentuk geometris yang kuat dan seragam, seringkali diibaratkan seperti pahatan pada batu.
- c. *Sans Serif*
Huruf *Sans Serif* dicirikan oleh bentuk yang bersih dan sederhana, tanpa adanya *serifs*. Ketebalan garis yang konsisten memberikan kesan modern dan minimalis.
- d. *Script*
Huruf *script* dicirikan oleh bentuk yang menyerupai tulisan tangan, dengan variasi ketebalan garis dan kemiringan yang khas.
- e. *Miscellaneous*
Huruf dalam kategori ini memiliki bentuk yang lebih bebas dan variatif dibandingkan dengan kategori lainnya.

E. Warna Dalam Buku

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan warna sebagai kesan visual yang dihasilkan oleh cahaya yang dipantulkan oleh benda. Sementara itu, dalam perspektif fisika, warna merupakan spektrum cahaya dengan panjang gelombang tertentu yang ditangkap oleh mata manusia. Warna dalam seni visual berfungsi sebagai penanda identitas genre, karakterisasi waktu, dan suasana. Suhu warna, seperti dinginnya biru dan hangatnya merah, memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi penonton. Penggunaan warna monokrom pada film noir dan warna hangat pada film western merupakan contoh klasik dari penerapan teori warna dalam sinematografi (Paksi, 2021).

Warna dalam seni visual memiliki kekuatan ekspresif yang kuat. Melalui pemilihan warna, seorang seniman dapat menyampaikan emosi, suasana, dan karakter dengan sangat efektif. Penggunaan warna yang tepat dapat memicu respons emosional tertentu pada penonton atau pembaca.

Menurut Dyah (2017), karakteristik warna pada buku berdasarkan mood dapat digolongkan menjadi beberapa kategori, yaitu.

- a. *Soft*
Warna lembut memiliki karakteristik visual yang halus dan tidak mencolok, dengan tingkat saturasi yang rendah.
- b. *Refreshing*
Suasana segar dapat dicapai melalui penggunaan warna-warna lembut dan dingin seperti biru dan hijau.
- c. *Tropical*
Warna tropis lebih menekankan pada penggunaan warna biru-hijau dengan saturasi tinggi, seperti turquoise.
- d. *Feminin*
Karakteristik warna merah muda yang energik, muda, dan lembut membuatnya ideal untuk menggambarkan permukaan yang halus dan lembut.
- e. *Magical*
Elemen dalam magic adalah warna ungu yang sering digunakan sebagai simbol kekuatan yang tidak dapat dijelaskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil akhir perancangan Buku *Your Self Journey* Sebagai Media Informasi Skincare untuk usia 15-25 tahun dengan metode design thinking mulai dari *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype* dan *test* dalam satu siklus ini menghasilkan media utama yaitu Media Informasi berupa buku dan media pendukung yaitu *packaging* buku, *pembatas* buku, *sticker*, *tote bag*, dan *e-book*. Keseluruhan proses perancangan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

A. Empathize

Pada tahap ini dilakukan pemahaman masalah yang melibatkan ahli pada bidang *dermatologist* melalui wawancara dan juga observasi di lapangan. Tahap awal *empathize* dilakukan dengan mengobservasi toko buku di wilayah kota Surabaya, diantaranya Toko Buku Gramedia, Toko Buku Periplus, dan Perpustakaan Nasional Kota Surabaya. Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa buku yang secara khusus membahas tentang kecantikan sangat sedikit ditemukan di toko buku. Sebagian besar topik kecantikan hanya dimuat sebagai subbab kecil dalam buku bertema gaya hidup (*lifestyle*), tanpa pembahasan yang mendalam atau menyeluruh.

Selanjutnya dilakukan tahap wawancara kepada dokter ahli di bidang Dermatologi *Clinic de Votre Peau*, Dr. Monica Kawilarang, Sp.DVE sebagai sumber data terkait materi yang ada dalam buku. Hasil wawancara dengan dermatolog Dr. Monica Kawilarang, Sp.DVE mengungkapkan bahwa permasalahan kulit yang paling sering dialami oleh remaja usia 15-25 tahun adalah jerawat, kulit berminyak, dan bekas jerawat, yang umumnya disebabkan oleh perubahan hormon, stres, serta kurangnya edukasi tentang perawatan kulit yang tepat. Dr. Monica memberikan tips penting, seperti menjaga kebersihan wajah dengan mencuci dua kali sehari menggunakan pembersih yang sesuai, menggunakan pelembap meskipun kulit berminyak, dan melindungi kulit dari sinar matahari dengan *sunscreen*. Ia merekomendasikan penggunaan produk *skincare* yang sederhana dan efektif, seperti *cleanser* berbasis gel untuk kulit berminyak, pelembap ringan, dan *sunscreen* minimal SPF 30. Selain itu, ia menekankan pentingnya memilih produk dengan *ingredients* yang aman berdasarkan kondisi kulit, seperti *niacinamide* untuk mengontrol minyak dan mengurangi kemerahan, *salicylic acid* untuk membantu mengatasi jerawat, dan *hyaluronic acid* untuk menjaga hidrasi tanpa membuat kulit berminyak. Dr. Monica juga mengingatkan untuk selalu membaca label produk dan berkonsultasi dengan ahli sebelum mencoba bahan aktif yang baru, guna mencegah iritasi atau reaksi yang tidak diinginkan.

B. Define

Pada tahap ini informasi yang diperoleh akan diolah untuk menggambarkan ide yang menjadi akar dari perancangan Buku *Your Self Care Journey* dan selanjutnya diciptakan solusi. Data hasil wawancara akan dianalisis dan dirumuskan menjadi pertanyaan-pertanyaan *How Might We (HMW)* yang terstruktur dalam tabel. Pertanyaan-pertanyaan *HMW* ini akan menjadi landasan dalam tahap selanjutnya dari proses desain.

Tabel 1. Pertanyaan *How Might We (HMW)*

<i>How?</i>	<i>Might?</i>
Bagaimana tren <i>skincare</i> yang akan diaplikasikan dalam buku <i>Your Self Care Journey</i> ?	Dengan membuat urutan penggunaan <i>skincare</i> yang tepat.
Bagaimana cara menarik target market yang diinginkan?	Dengan membuat media promosi melalui buku <i>Your Self Care Journey</i> dan merch terkait.
Bagaimana cara mengetahui tipe kulit?	Dengan membuat tips cara mengetahui tipe kulit.
Bagaimana cara eksfoliasi yang benar?	Dengan membuat <i>guideline</i> eksfoliasi.
Bagaimana cara mengakses Buku <i>Your Self Care Journey</i> ?	Dengan membuat <i>QR-Code</i> untuk mengakses <i>e-book</i>
Bagaimana cara menggunakan <i>skincare</i> yang tepat?	Dengan cara membuat tips dan cara penggunaan produk pada setiap <i>step skincare</i> .

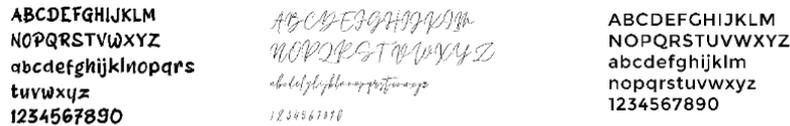
C. Ideate

Tahap *ideate* telah menghasilkan sejumlah konsep kreatif. Selanjutnya, ide-ide tersebut akan dipadukan dan dikembangkan lebih lanjut dalam tahap desain. Perancangan Buku *Your Self Care Journey* mengambil tema *skincare* dengan topik *daily skincare* dan berbagai permasalahan kulit yang dialami remaja dewasa usia 15-25 tahun. Detail topik dari buku ini terdiri dari informasi *skincare* secara umum, profil kondisi kulit *audience*, *basic skincare*, dan *my skincare routine*. Tema dalam perancangan ini adalah *Educative*, *Cute* and *Playfull* yang dikemas dalam bentuk *Bullet Journal Journal* atau sering disebut *Bujo* adalah sistem agenda yang dipopulerkan oleh *Ryder Carroll*. Melalui sistem jurnal ini memungkinkan *audience* untuk merangkum semua step dan kegiatannya dalam penggunaan *skincare* secara terperinci. Dengan sistem *Bullet Journal* maka setiap aktivitas, *goals*, dan rencana atau resolusi tentang perawatan kulit dapat tercatat secara terstruktur sehingga memudahkan audiens untuk mengingat dan melakukan *daily skincare*. Terdiri dari 4 bab yang memuat informasi *skincare* secara terperinci. Uraian bab isi pada buku *Your Self Journey* dikategorikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Uraian Bab Buku *Your Self Care Journey*

Bab	Sub Bab
1. <i>Skincare</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Apa itu Skincare?</i> - <i>What do you get?</i>
2. <i>My Skincare Profile</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>How To Know Your Skin Type?</i> - <i>What's your skin type?</i> - <i>Skin Concern</i> - <i>My Skin Profile</i> - <i>What would I like my skin to be?</i> - <i>My skincare resolution</i>
3. <i>Basic Skincare Routine</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Skincare Routine</i> - <i>Cleansing Method</i> - <i>Toner</i> - <i>Serum</i> - <i>Moisturizer</i> - <i>Sunscreen</i> - <i>Exfoliants</i>
4. <i>My Skincare Routine</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>My Current Skincare Routine</i> - <i>Daily Skincare Routine</i> - <i>Product Recommendations</i>

Tipografi yang digunakan adalah *Handwriting script* dan *sans serif*. Pada bagian judul menggunakan perpaduan jenis font *Handwriting* dan *script* yaitu "*aAnggota*" yang memberikan kesan cute tapi santai dan tidak kaku namun masih *readable* yang tampak seperti tulisan tangan biasa. Pada bagian sub judul menggunakan font *script* "*Emitha*" yang memberikan kesan indah, elegan, dan feminin. Font *script* ini memiliki bentuk huruf yang melengkung, garis tipis yang bervariasi, dan adanya *swashes* (ekor huruf yang panjang) sangat cocok dengan tema dalam buku yaitu elegan dan feminin. Sedangkan untuk *body text* menggunakan font *sans serif* "*Montserrat*" yang memberikan kesan solid, modern, dan minimalis memungkinkan tulisan dapat dibaca secara jelas dan rapi. *Body Text* ini nantinya akan digunakan sebagai font ini dalam buku yang memuat deskripsi dan narasi dalam buku.



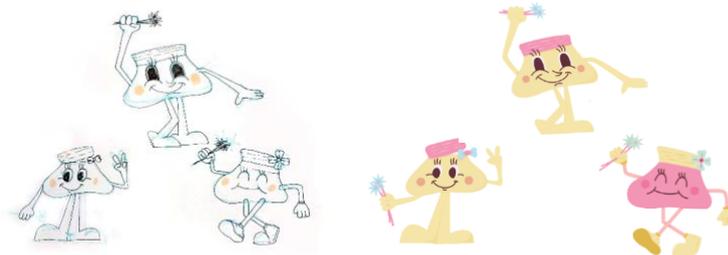
Gambar 2. Font *aAnggota*, *Emitha*, dan *Montserrat*
(Sumber: Kisara, 2024)

Tone warna khas yang digunakan pada buku ini adalah warna-warna cerah, modern, dan feminin untuk merepresentasikan kesan *feminin* dan *cute* dalam design. Warna *soft pink*, kuning dan biru lebih mendominasi karena ketiga warna tersebut memiliki kesan lembut, feminine, kehangatan, dan memberi kesan yang lembut. Perpaduan ketiga warna juga diselingi dengan warna pendukung seperti orange, ungu, coklat, dan violet. Pemilihan warna warna cerah ini sesuai menyesuaikan dengan kepribadian wanita yaitu *feminine* menggambarkan kecantikan yang menciptakan kesan lembut dan kebahagiaan yang terpancar jika membaca buku *Your Self Care Journey*.



Gambar 3. Tone Warna
(Sumber: Kisara, 2024)

Tahap awal perancangan karakter dilakukan dengan menggambar sketsa, inspirasi desain diambil dari bentuk yang unik dan estetika kemasan *skincare*, terutama *jar moisturizer*. Karakter yang dihasilkan memiliki bentuk yang menggemaskan dan ekspresi yang ceria, seolah-olah memiliki kehidupan. Wajah karakter yang ekspresif, senyum lebar, dengan dua bulatan merah muda di pipi sebagai rona pipi memberikan kesan ceria. *Lily* digambarkan dengan beberapa aksesoris yaitu topi dan pita, disisi kanan kepala menambah kesan *feminine* dan manis. Ditambah memegang 2 tangkai bunga *Lily* di tangan sesuai dengan nama karakter tokoh utama. Karakter tokoh utama dengan gaya *flat vector*. Karakter pendukung dibuat sesuai bentuk berbagai macam produk dan *beauty tools* dengan warna pastel sesuai dengan tema buku dan karakter utama *Lily* dalam buku. Posisi tubuh dan gerakan *Lily* menunjukkan dinamika dan energi positif, seolah-olah ia selalu siap membantu dan menginspirasi. Dengan gaya ilustrasi yang sederhana, imut, dan penuh imajinasi, *Lily* menjadi karakter yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga relevan dan menggemaskan dalam konteks buku bertema perawatan diri.

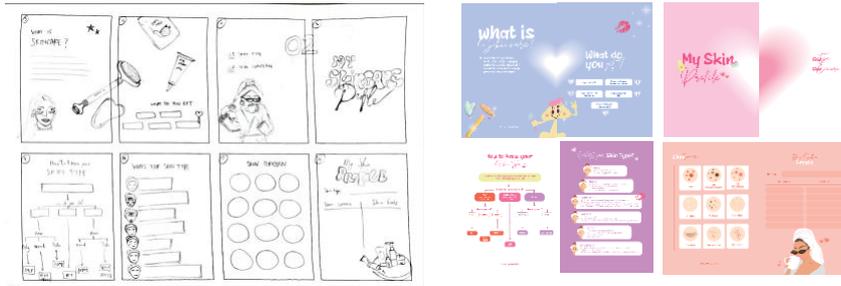


Gambar 3. Sketch *Lily* Karakter Tokoh Utama

(Sumber: Kisara, 2024)

D. Prototype

Pada tahap *prototype*, seluruh hasil rancangan sebelumnya disatukan menjadi sebuah visualisasi desain buku yang final. Proses desain final Buku *Your Self Journey* ini terdiri dari tiga tahap, yaitu *thumbnail*, *tight tissue*, dan *final design*. *Thumbnail* atau *sketches* berfungsi menggambarkan konsep atau tata letak dan komposisi halaman buku sebelum masuk ke tahap desain yang lebih detail. Pada tahap *tight tissue* merupakan versi yang lebih terperinci dan mendekati hasil akhir desain.

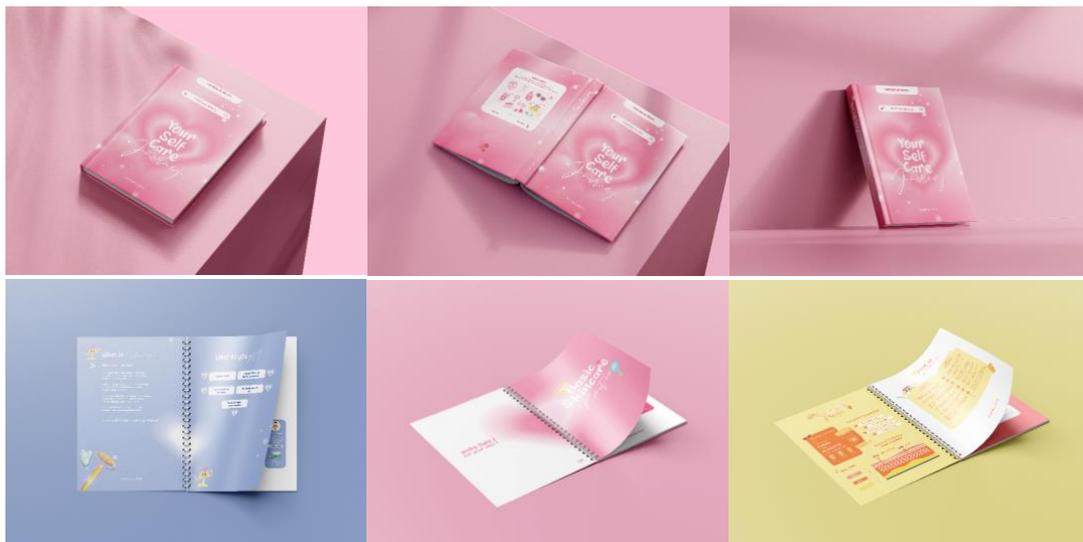


Gambar 4. Tahapan *thumbnail* dan *tight tissue*
 (Sumber: Kisara, 2024)

Sedangkan pada tahap *final design* berupa media utama versi cetak Buku *Your Self Care Journey* dan media pendukung berupa, *packaging buku*, pembatas buku, gantungan kunci, stiker, tote bag dan versi *e-book*.

1. Media Utama

Media utama pada perancangan ini adalah buku *Your Self Care Journey* berjumlah 60 halaman terdiri dari 4 bab utama yaitu, *Skincare*, *My Skin Profile*, *Basic Skincare*, *My Skincare Routine*.



Gambar 5. Buku *Your Self Care Journey*
 (Sumber: Kisara, 2024)

Dari segi desain layout menyuguhkan tampilan yang informatif, menarik, dan konsisten. Penggunaan palet warna pastel yang lembut dan cerah, dipadukan dengan tipografi yang sederhana

namun efektif, memberikan kesan yang segar dan menyenangkan. Ilustrasi-ilustrasi yang lucu dan relevan dengan tema perawatan kulit semakin memperkaya visualisasi informasi. Pengaturan layout menggunakan *infographic grid system* membuat informasi tersusun rapi dan mudah dicerna. Variasi elemen desain seperti ilustrasi lucu, *checklist*, dan kutipan motivasi membuat setiap halaman buku tidak membosankan.

2. Media Pendukung

Media pendukung dari buku *Your Self Care Journey* berupa *packaging* buku *Your Self Care Journey*, pembatas buku, stiker, totebag, gantungan kunci dan *e-book* yang bisa diakses secara online.

a. Pembatas Buku *Your Self Care Journey*

Pembatas buku dengan ukuran 16cm x 5cm berbentuk persegi panjang di cetak dengan art paper 300 gsm. Pembatas buku ini mengusung pendekatan visual yang playful, menggabungkan elemen grafis retro-modern dengan palet warna dominan pink pastel dan aksent biru muda serta putih.



Gambar 6. Pembatas Buku *Your Self Care Journey*

b. Tote bag

Tote bag di buat dengan elemen design yang sama dengan buku ditambahkan dengan mascot *Lily* sebagai ciri khas dari *merchandise*. Dibuat dengan bahan canvas warna putih berukuran 48cm x 32cm dilengkapi zipper didalamnya.



Gambar 7. Pembatas Buku *Your Self Care Journey*

c. Stiker

Stiker berbahan kertas *vinyl* susu dengan laminasi *doff* dengan design sticker berupa mascot dari Buku *Your Self Care Journey* “*Lily*”.



d. Gantungan Kunci **Gambar 8.** Stiker Buku *Your Self Care Journey*

Gantungan Kunci kecil dengan design mascot dan ilustrasi bentuk lucu dari elemen design buku *Your Self Care Journey* memiliki diameter 5cm.



Gambar 9. Gantungan Kunci Buku *Your Self Care Journey*

e. *Packaging* Buku

Packaging Buku merupakan *custom magnetic box* berukuran 22,5cm x 16cm x 3,3cm dengan bahan *hard box full print*.



Gambar 10. *Packaging* Buku *Your Self Care Journey*

f. *E-book*

Untuk mengakses buku dalam bentuk digital *e-book* dapat diakses melalui *QR Code* secara gratis.



Gambar 11. *E-book* *Your Self Care Journey*

Setelah itu melakukan proses validasi dilakukan untuk mengukur tingkat kesesuaian desain dan akurasi informasi pada buku *Your Self Care Journey*. Validasi pertama tentang materi *Skincare* kepada Dr. Monica Kawilarang, Sp.DVE selaku ahli *Dermatologist Clinic De Votre Peau* Surabaya. Sedangkan validasi kedua tentang kesesuaian design, layout dan isi buku kepada Dita Yulia Larasati selaku praktisi design grafis di bidang *beauty* dan *lifestyle* di PT. Alfa Viktori Familia. Data validasi diperoleh melalui skala *Likert*.

Tabel 3. Kriteria Hasil Skor
(Sumber: Kisara, 2024)

Angka	Kategori	Presentase
1	Tidak Layak	1-20%
2	Kurang Layak	21-40%
3	Cukup Layak	41-60%
4	Layak	61-80%
5	Sangat Layak	81-100%

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase kelayakan

f = Jumlah skor yang didapat

n = Jumlah skor maksimal

Berdasarkan perhitungan hasil uji validasi kepada ahli *Dermatologist* Dr. Monica Kawilarang, Sp.DVE tentang materi umum *Skincare* diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Kriteria Materi *Skincare*
(Sumber: Kisara, 2024)

Kriteria	Skor
Materi pengetahuan umum <i>Skincare</i>	4
Materi tentang <i>Skin Profile</i>	5
Materi tentang <i>Basic Skincare</i>	4
Materi tentang <i>Skincare Routine</i>	5

Sedangkan perhitungan hasil uji validasi kepada praktisi design grafis di bidang *beauty* dan *lifestyle* Dita Yulia Larasati tentang kesesuaian design, layout dan isi buku diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 5. Skor Kesesuaian Design, Layout dan Isi
(Sumber: Kisara, 2024)

Kriteria	Skor
Kesesuaian <i>Design</i> dengan tema	5
Kesesuaian <i>Layout</i> dengan tema	5
Alur cerita	4

Kesesuaian Bahasa	4
Bobot Materi	4

Hasil skor yang didapatkan Buku *Your Self Care Journey* pada tahap validasi, yaitu 90% untuk Materi *Skincare* dan 88% untuk Kesesuaian *Design, Layout* dan Isi. Skor tersebut berada pada skala linier 5 yaitu dengan presentase antara 80-100% yang berarti perancangan Buku *Your Self Care Journey* sebagai media edukasi tentang *Skincare* untuk usia 15-25 tahun sangat layak menjadi buku edukasi kecantikan.

E. Testing

Pada tahap ini dilakukan pengujian kelayakan hasil desain melalui uji coba kepada target audiens Buku *Your Self Journey* dengan menggunakan metode wawancara. Wawancara dilakukan kepada 6 audiens yang terdiri dari 4 audiens perempuan usia 15-25 tahun dan 2 audiens laki-laki usia 15-25 tahun. Kriteria yang diuji meliputi kesesuaian design, layout dan isi pada buku.

Wawancara pertama dengan Yolanda Wahyu Widyastuti, 21 tahun. Menurutnya gaya ilustrasi *beauty assistant* Lily sangat lucu dan cocok dengan *vibe* dari keseluruhan desain buku. Gaya bahasa yang digunakan konsisten dengan tema kecantikan, sangat seru dengan istilah yang *up to date* dan informatif di dunia *skincare*.

Wawancara kedua dengan Desy Dian, 23 tahun. Menurutnya bobot materi yang ada dalam buku ini sangat mengedukasi audiens, tidak hanya itu dari segi pilihan warna, tipografi, dan *tagline* semuanya mengarah pada tema kecantikan sehingga menambah esensi *femininity* yang kuat bagi audiens.

Wawancara ketiga dengan Mutiara Rosfero, 18 tahun. Menurutnya visualisasi buku sangat menarik, ditambah dengan ilustrasi lucu dan layout infographic yang informatif menggunakan diagram, grafik, dan ikon yang mudah dipahami. Journal yang disediakan juga sangat membantu untuk *update skin progress* setiap hari.

Wawancara keempat dengan Amanda Christine, 17 tahun. Menurutnya buku *Your Self Care Journey* sangat membantu dalam journey perawatan kulit. Informasi di dalamnya sangat informatif memuat *skin concern*, solusi, dan rekomendasi produk lokal yang mudah didapatkan.

Wawancara kelima dengan Aldian Bachtiar, 25 tahun. Menurutnya untuk orang awam khususnya pemula *skincare* yang kurang paham dengan dunia *skincare*, buku *Your Self Care* sangat membantu karena menyampaikan informasi *skincare* secara umum, namun sangat mudah dipahami karena layout dan desainnya sangat komprehensif sehingga mudah dipahami, terutama oleh kalangan pria.

Wawancara keenam dengan Jossy Hutagalung, 23 tahun. Menurutnya dengan membaca buku *Your Self Care Journey* membuat kesadaran akan kesehatan kulit akan lebih meningkat. Keinginan untuk tampil percaya diri dan *self-care* menjadi lebih dominan.

Berdasarkan wawancara dengan 6 audiens dengan yang beragam usia dan latar belakang, buku *Your Self Care Journey* secara keseluruhan diterima dengan sangat positif. Buku ini dinilai berhasil memenuhi kebutuhan audiens, baik bagi mereka yang sudah familiar dengan dunia *skincare* maupun pemula. Desain yang menarik, bahasa yang mudah dipahami, serta materi yang komprehensif menjadikan buku ini sebagai rujukan yang ideal bagi individu yang ingin memulai atau memperbaiki rutinitas perawatan kulit.

SIMPULAN DAN SARAN

Buku *Your Self Care Journey* hadir sebagai solusi inovatif untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi remaja dan dewasa muda yakni kurangnya akses terhadap informasi perawatan kulit yang akurat dan terpercaya. Informasi yang beredar luas di media sosial seringkali menyesatkan dan dapat menyebabkan masalah kulit yang lebih serius. Beragamnya produk perawatan kulit yang tersedia di pasaran membuat konsumen kebingungan dalam memilih. Tidak semua produk cocok untuk setiap individu, sehingga kesalahan pemilihan produk dapat memicu masalah kulit yang lebih serius.

Buku ini dirancang khusus bersama *dermatologist* ahli untuk memenuhi kebutuhan remaja dan dewasa muda yang ingin merawat kulit mereka dengan baik. Dari segi gaya bahasa, menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami, menyajikan informasi yang akurat dan *up-to-date* tentang berbagai jenis kulit, penyebab masalah kulit, serta cara merawat kulit yang tepat. Salah satu keunggulan

utama dari buku ini adalah penggunaan sistem *bullet journal*. Sistem ini memungkinkan pembaca untuk mencatat perkembangan kulit mereka, membuat jadwal perawatan, dan mencoba berbagai produk secara sistematis. Dengan demikian, pembaca dapat lebih memahami kulit mereka dan menemukan produk yang paling cocok. Selain itu, desain buku yang menarik dan ilustrasi yang lucu membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan.

Konten dalam buku *Your Self Care Journey* terdapat 4 bab yaitu Pengetahuan secara umum tentang *Skincare*, Profile kondisi kulit *audience*, *Basic Skincare*, *Skincare Routine*, dan *My Skincare Routine*. Konsep layout yang digunakan yaitu *Infographic layout* dan *double page spread layout* yang memuat informasi secara terstruktur dan menciptakan visual yang lebih menarik, mengoptimalkan ruang, dan membuat pembaca fokus pada konten yang disajikan. Strategi pemilihan warna yang digunakan adalah warna cerah dan *pastel*, untuk merepresentasikan kesan *feminin* dan *cute* dalam design. Menggunakan perpaduan jenis font *Handwriting* dan *script* yaitu “*aAnggota*” yang memberikan kesan *cute* tapi santai dan tidak kaku namun masih *readable* yang tampak seperti tulisan tangan biasa. Font *script* “*Emitha*” yang memberikan kesan indah, elegan, dan *feminine*. Gaya bahasa yang digunakan mudah dipahami, santai, dan informatif dengan perpaduan bahasa Inggris dan Indonesia untuk berbagai macam istilah dalam dunia *skincare* menambah kesan modern dan eksklusif sesuai dengan target audiens dari Buku *Your Self Care Journey*.

Perancangan buku *Your Self Care Journey* menyoroti peran buku sebagai media edukasi yang lebih terpercaya dan berkelanjutan dibandingkan informasi di media sosial. Buku ini tidak hanya menawarkan solusi jangka pendek, tetapi juga membangun fondasi pengetahuan yang kuat bagi pembaca. Untuk memperluas manfaatnya, diperlukan pengembangan lebih lanjut melalui penambahan topik dan penerjemahan ke berbagai bahasa, disertai sosialisasi dan distribusi melalui berbagai saluran serta kolaborasi dengan komunitas dan institusi terkait. Evaluasi berkala juga penting untuk meningkatkan efektivitasnya, dan buku ini memiliki potensi untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam pendidikan kecantikan dan kesehatan kulit.

REFERENSI

- Abdussamad, Z. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif. <https://doi.org/10.31219/osf.io/juwxn>
- Agustina Elda Jacinda Giovanni, P., & Desain Fakultas Seni Rupa, J. (2020). Perancangan Buku Ilustrasi Edukatif Mengenai Skin Care
- Ambrose, G., & Harris, P. (2011). *Basics design layout* (2th ed.). Lausanne : Ava Publishing.
- Anggraeni, F., & Sukmaraga, A. A. (2021). Perancangan Buku Ilustrasi Interaktif Untuk Dasar Perawatan Kulit Wajah Bagi Remaja dan Dewasa Usia 17-25 Tahun. 26–36.
- Arifin & Kusrianto. 2009. “Sukses Menulis Buku Ajar dan Referensi”. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Beauty, A., & Erlyana, Y. (2022). Perancangan Buku “My Acne Journey” Untuk Remaja Dengan Teknik Ilustrasi Digital.
- Craig, James. (2007). Teori Tipografi Jenis Huruf. <http://www.dumetschool.com/blog/Teori-Tipografi-Jenis-Huruf-part-1>
- Faiq, M. H. (2024). Tren “*Skincare*” Dalam Gaya Hidup Generasi Muda. 8 Juli 2024 13:00 WIB. <https://www.kompas.id/baca/gaya-hidup/2024/07/08/tren-skincare-dalam-gaya-hidup-generasi-muda>
- Gavin, Paul. 2003. *Basic Design: Layout*. London: AVA Publishing.
- Hananto, B. A. (2020). Tinjauan Tipografi Dalam Konteks Industri 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur (SENADA)*. Vol. 3. <http://senada.std-bali.ac.id>
- Hirons, C. (2020). *Skincare The Ultimate No-Nonsense Guide*. New York : HarperCollins Publishers.
- Irwanto, & Hariatiningsih, L. R. (2020). Penggunaan *Skincare* Dan Penerapan Konsep Beauty 4.0 Pada Media Sosial (Studi Netnografi Wanita Pengguna Instagram). *Jurnal Komunikasi*, 11(2), 119–128. https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom/article/viewFile/8366/pdf_1

- Juniman, P. T. (2019). Dilema Beauty 4.0, Saat Standar Cantik Ada di Tangan Netizen. CNN Indonesia. 21 September 2024 19.00 WIB. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20190216095625-277-369797/dilema-beauty-40-saat-standar-cantik-ada-di-tangan-netizen>
- KBBI. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Buku. 10 Mei 2024 09:50 WIB <https://kbbi.web.id/buku>
- Kelley, D., & Brown, T. (2018). *An introduction to Design Thinking*. Institute of Design at Stanford. doi: <https://doi.org/10.1027/2151-2604/a000142>
- Mawardhi, Dhamar dan Agustin, Senja Aprela . (2018). Perancangan Buku Visual Eksplorasi Motif Batik Ponorogo sebagai Upaya Pelestarian Warisan Budaya Daerah. *Jurnal Sains Dan Seni ITS* Vol. 7, No. 2 https://ejournal.its.ac.id/index.php/sains_seni/article/view/37183
- Perwitasari, N. H., & Putsanra, D. V. (2019). Mengenal Arti *Skincare* dan Tahapan Merawat Kulit. *Gaya Hidup*. <https://tirto.id/mengenal-arti-Skincare-dantahapan-merawat-kulit-eimA>
- Priyanka, D. (2019). 5 Alasan Mengapa Anda Perlu Menggunakan Skin Care Sejak Dini. 4 Maret 2024 12:00 WIB <https://journal.sociolla.com/beauty/alasanperlu-menggunakan-skin-care-sejak-dini/>
- Putra, Y. M. P. (2018). Pria Cenderung Malas Merawat Kulit Wajah Saat Muda. 16 Maret 2024 20:00 WIB <https://republika.co.id/berita/pey886284/pria-cenderung-malas-merawat-kulitwajah-saat-muda>
- Rattan, V. (2022). *Skin Revolution: The Ultimate Guide to Beautiful and Healthy Skin of Colour*. New York : HarperCollins Publishers.
- Rustan, S. 2008. *Mendesain Layout*. Tasikmalaya: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rutell, M. (2017). *Beyond Bullets Creative Journaling Ideas to Customize Your Personal Productivity System*. Ulysses Press.Saputry, G. (2019). Langkah Memakai *Skincare* Untuk Pemula dan Rekomendasi Produk. *Tips Cantik* <https://caaaantik.com/134093/langkahmemakai-Skincare-untuk-pemula-danrekomendasi-produk.html>
- Said, A. A. (2006). *Dimensi Warna Dasar Desain Dwimatra*. Makassar : UNM Makassar.
- Sari, I. K. (2016). Alasan Para Pria yang Rajin Berdandan dan Merawat Diri. 8 Januari 2024 11:00 WIB <https://wolipop.detik.com/makeup-andSkincare/d-3167834/alasan-para-priayang-rajin-berdandan-dan-merawat-diri>
- Sitepu, Bintang P. (2012). *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soedarso, Nic. 2012. Perancangan Buku Ilustrasi Majapahit Gajah Mada. *Humaniora*. Vol. 5 No.2 . 566-578.
- Stone, Terry Lee. 2010. *Managing the Design Process Implementing Design*. Beverly: Rockport Publishers, Inc.
- The Body Shop. (2018). Jenis-Jenis *Skincare* Yang Wajib Dimiliki Oleh Pemula.*Lifestyle*. 7 Februari 2024 10:00 WIB <https://www.thebodyshop.co.id/blog/jenisjenis-skin-care-yang-wajib-dimiliki-olehpemula>
- Wikipedia. (2023, Desember). *Buku*. 25 Maret 2024 3:00 WIB <https://id.wikipedia.org/wiki/Buku>
- Zhu, Yithong. (2023). *The Influence Of Social Media On Adolescent Girls' Body Image And Skincare Behavior*. *Journal of Cosmetic Dermatology*. doi:https://www.scirp.org/pdf/aasoci_2023082916144594.pdf